

Nama = Shoffiyah Najwa Aaimah
NPM = 2413031050
Kelas = 24 B
MK = Akuntansi Keuangan Menengah (pert. 9)

< Kasus 1 >

Diketahui : HP = 500.000.000
NR = 50.000.000
UE = 5 Tahun

Rumus :

Penyusutan = $\frac{\text{Harga Perolehan (HP)} - \text{Nilai Residu (NR)}}{\text{Umur Ekonomis (UE)}}$

$$= \frac{500.000.000 - 50.000.000}{5}$$

$$= \underline{\underline{90.000.000}}$$

Jadi jumlah deprekiasi yang diakui oleh PT XYZ pada tahun pertama (2022) sebesar Rp. 90.000.000

Nama = Shoffiyah Najwa Azimah
NPM = 2413031050
Kelas = 24 B
MK = AKM (Pert. 9)

< Kasus 2 >

Diketahui : HP = 300.000.000
NR = 0
UE = 10 tahun

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan} &= \frac{\text{HP} - \text{NR}}{\text{UE}} \\ &= \frac{300.000.000 - 0}{10} \\ &= 30.000.000 / \text{tahun}\end{aligned}$$

→ Jumlah depreksi yang telah diakui pada akhir tahun 2024 sebesar =
 $30.000.000 \times 3 = 90.000.000$

→ Nilai buku kendaraan 31 Desember 2024 = biaya perolehan awal - total depreksi yang telah diakui
 $= 300.000.000 - 90.000.000$
 $= 210.000.000$

→ Rugi penurunan nilai = Nilai terdaftar - Nilai jual estimasi
 $= 210.000.000 - 180.000.000$
 $= 30.000.000$

Jadi jumlah rugi penurunan nilai yang harus diakui oleh PT ABC adalah Rp. 30.000.000